



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**PANJA PERSIAPAN ASIAN GAMES XVIII TAHUN 2018 KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
RISTEKDIKTI, BADAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2015-2016.
Masa Persidangan ke-	: III (tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat /Rapat Dengar Pendapat Umum (RDP/RDPU).
Dengan	: 1. Sesmenpora RI; 2. Deputi IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI; 3. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI); 4. Satlak Prima.
Hari/Tanggal	: Kamis, 11 Pebruari 2016.
Pukul	: 10.00 WIB - selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Panja Persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat Acara	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI. : 1. Pemaparan penggunaan Anggaran dan Kegiatan Persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 TA 2015 dan Rencana Penggunaan Anggaran TA 2016; 2. Lain-lain.
Hadir	: 20 dari 28 Anggota Panja Persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: 1. Sdr. Alfitra Salamm/Sekretaris menpora RI beserta jajarannya; 2. Sdr. Joko Pekik Irianto/Deputi IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI; 3. Tono Suratman/Ketua Umum KONI beserta jajarannya; dan 4. Achmad Soetjipto/Ketua Satlak Prima beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat/Rapat Dengar Pendapat Umum (RDP/RDPU) Panja Persiapan Asian Games XVIII tahun 2018 Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.02 WIB oleh Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Panja Persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum sesuai Pasal 246 ayat (1) Peraturan tata tertib DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN.

A. KEMENPORA RI.

Panja Persiapan Asian Games XVIII 2018 Komisi X DPR RI:

1. menghargai Paparan Kemenpora RI tentang Penggunaan Anggaran dan Kegiatan Persiapan Asian Games XVIII 2018 TA 2015 dan Rencana Penggunaan Anggaran TA 2016, terkait dengan KONI dan Satlak Prima.
2. meminta Kemenpora RI untuk menegaskan dan memastikan bahwa KPA (Kuasa Penggunaan Anggaran) dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) Kemenpora RI telah berpedoman bahwa penggunaan atau realisasi anggaran TA 2015 sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. meminta Kemenpora RI untuk melengkapi data-data terkait RDP hari ini untuk disampaikan kepada Komisi X DPR RI selambat-lambatnya tanggal 19 Februari 2016.

B. KONI dan SATLAK PRIMA.

1. Panja Persiapan Asian Games XVIII 2018 Komisi X DPR RI:
 - a. menghargai paparan KONI terkait Realisasi Penggunaan Anggaran dan Kegiatan Persiapan Asian Games XVIII 2018 TA 2015 dan Rencana Penggunaan Anggaran TA 2016.
 - b. menghargai paparan Satlak Prima mengenai Penggunaan Anggaran dan Kegiatan Persiapan Asian Games XVIII 2018 TA 2015 dan Rencana Penggunaan Anggaran TA 2016. Termasuk diantaranya meliputi:
 - Komposisi dan Formasi Atlet dalam bentuk Skwad Utama, Skwad Muda dan Skwad Pratama.
 - Penjelasan kebutuhan anggaran untuk 3 kategori: kategori cabang olahraga perlombaan, kategori cabang olahraga tanding, dan kategori cabang olahraga permainan.
 - c. Diperlukan pendalaman dan tambahan data pendukung terhadap pengajuan penambahan anggaran 2016 untuk KONI sebesar Rp.212 M, dan untuk Satlak Prima sebesar Rp.713 M. Dana tersebut pengajuannya melalui Kemenpora RI sebagai bahan pembahasan RAPBN-P TA 2016, dan diantaranya diperuntukkan bagi persiapan Asian Games 2018.
2. Terhadap penjelasan Satlak Prima, Panja Persiapan Asian Games XVIII 2018 Komisi X DPR RI memberikan catatan sebagai berikut:
 - a. Meminta Satlak Prima untuk memberikan data yang terkait penggunaan anggaran secara lebih rinci sebesar Rp.625 M dari APBN-P TA 2015, termasuk anggaran Pembinaan Cabang Olahraga sebesar Rp.262 M, dan anggaran fasilitasi penguatan PRIMA untuk persiapan SEA Games ke-19 dan Asian Games ke-18 sebesar Rp.204 M, serta perbaikan rincian usulan anggaran Satlak Prima pada TA 2016 sebesar Rp.500 M.
 - b. Meminta Satlak Prima untuk mempersiapkan SK data-data atlet setiap cabor yang bisa mengikuti Olimpiade Rio de Janeiro 2016, SEA Games 2017, dan Asian Games 2018 dengan memperhatikan syarat dan ketentuan jenjang prestasi.

3. Terhadap penjelasan KONI, Panja Persiapan Asian Games XVIII 2018 Komisi X DPR RI memberikan catatan sebagai berikut:
 - a. Meminta KONI untuk memberikan rincian penggunaan anggaran APBN TA 2015 sebesar Rp.119 M, termasuk kegiatan yang terkait dengan persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018.
 - b. Mendesak KONI agar semua atlet dari cabang olahraga prestasi yang dipersiapkan dalam rangka mengikuti *multi-event* internasional, diantaranya telah melalui jenjang prestasi sebagai berikut:
 - Atlet PON harus lolos pra-kualifikasi PON dan Kejurnas.
 - Atlet SEA Games (menghadapi 10 negara), pernah berprestasi pada PON dan/atau Kejuaraan Nasional;
 - Atlet Asian Games (menghadapi 44 negara), pernah berprestasi pada SEA Games;
 - Atlet Olimpiade (menghadapi seluruh negara di dunia), pernah berprestasi ataupun pernah mengikuti Asian Games.

C. LAIN-LAIN.

Panja Persiapan Asian Games XVIII 2018 Komisi X DPR RI:

1. Meminta Kemenpora RI untuk menjelaskan pengadaan mobil Asian Games XVIII 2018, utamanya terkait dengan sumber dana, jumlah mobil dan peruntukan penggunaannya.
2. Meminta kepada Satlak Prima untuk melakukan kajian strategis terkait lembaga Indonesia Sport Council untuk disampaikan kembali kepada Komisi X DPR-RI.
3. Meminta KONI untuk mempersiapkan SK dan data-data atlet setiap cabor yang sudah lolos Pra-Kualifikasi PON 2016 ataupun Kejurnas sebagai bahan kajian atlet dan Cabor berprestasi untuk dipersiapkan ke jenjang multi-event berikutnya.
4. Berkaitan dengan validasi data dari Kemenpora RI, KONI dan Satlak Prima, bila diperlukan maka Panja akan mengundang rapat kembali.

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul **15.00 WIB.**

KETUA RAPAT,



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.